

**MAKANAN YANG *HALAL*, *ṬAYYIB* DAN *BERKAH*
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TANTAWI
JAUHARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**RAUZATUL AKMAL
NIM.13530035**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rauzatul Akmal

NIM : 13530035

Fakultas: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Lueng Peut, Kec. Madat, Kab. Aceh Timur

HP : 082322179452

Alamat di Yogyakarta : Jl. Wahid Hasyim, Gang Pucung I, Ngeropoh, Rt 02/023,
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Judul Skripsi : Makanan *Halal*, *Tayyib* dan *Berkah* dalam al-Qur'an
Perspektif Tantawi Jauhari.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Saya yang menyatakan,


Rauzatul Akmal

NIM. 13530035



Dosen Pembimbing
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Rauzatul Akmal

Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Rauzatul Akmal
NIM	: 13530035
Jurusan/Prodi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Makanan <i>Halal</i> , <i>Tayyib</i> dan <i>Barakah</i> dalam al-Qur'an Perspektif Tantawi Jauhari

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'aiakum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2018
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Farzan Naif, M.Ag.
NIP. 19540710 198603 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-471/Un.02/Du/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : MAKANAN *HALAL*, *TAYYIB* DAN BERKAH
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TANTAWI
JAUHARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rauzatul Akmal
Nomor Induk Mahasiswa : 13530035
Telah diujikan pada : Senin, 29 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 87,3 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212199303 2 004

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI.
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 1 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

*“Maka hendaklah manusia itu memperhatikan
makanannya” (Abasa: 24)*

Persembahan

Karya sederhana ini penulis persembahkan
kepada:

Orang Tuaku

Bapak Sulaiman Dan Ibu Zuryati

(Kalian adalah Cintaku, Semangatku, serta Penyejuk Mata dan Hatiku)

Saudara-saudaraku dan Guru-guruku

Almamaterku tercinta

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *Tasydid* Ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ ditulis *muta’aqqidīn*

عِدَّة ditulis *‘iddah*

3. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبْهَ ditulis *hibah*

جِزْيَه ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

4. Vokal Pendek

(fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>daraba</i>
(kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
(dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>

5. Vokal Panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas).

جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
-------------	---------	-------------------

- b. fathah + alif magsūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى	ditulis	<i>yas'ā</i>
---------	---------	--------------

- c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد	ditulis	<i>majīd</i>
--------	---------	--------------

- d. dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>
--------	---------	--------------

6. Vokal Rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

7. Vokal Pendek Berurutan Ddalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD).

10. Penulisan Kata Dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammada Saw, keluarga dan para sahabat serta para pengikutnya.

Berkat rahmatnyalah, *al-hamdulillah wa syukrulillah* peneliti telah menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Namun, peneliti sangat menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga banyak sekali kekurangan, baik itu disadari peneliti maupun tidak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semangat serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hendak mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Dr. Afdawaiza S.Ag. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Ahmad Baidawi selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A, selaku pembimbing skripsi yang sangat penyabar, pemberi inspirasi dan membimbing dengan sepenuh hati, serta yang banyak direpotkan oleh peneliti dalam banyak waktu, pikiran demi tersusunnya skripsi ini. *Syukran Kasiran*, semoga Allah membalas atas kebaikannya, Amiin.
7. Drs. Muhammad Mansur M.Ag Prof. Muhammad Chirzin, M.Ag, Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin M.A, Ahmad Rafiq Ph.D, Prof. Dr. Suryadi M.Ag, Drs. Mahfudz Masduki, M.Ag, Drs. Indal Abror, M.Ag. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag, Dr. Saifuddin Zuhri al-Qudsy, S.Th.I M.Hum, Dr. Inayah Rahmaniyyah, S.Ag, M.A, Dr. Nurun Najwah, Dr. Al-Fatih Suryadilaga, Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si, Drs. H. Yusron, M.A, Ali Imron, S.Th.I, Abdul Jalil, S.Th.i M.Si, Lien Iffah Naf'atu Fina, S.Th.I M.Hum, dan seluruh dosen di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya dan semua dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan semangat keilmuan yang penting bagi peneliti.
8. Segenap Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
9. Segenap keluarga di rumah khususnya kepada orang tuaku yang tercinta Bapak Sulaiman dan Ibu Zuryati yang telah mendidik, membimbingku

dan melepaskanku untuk mencari ilmu dari kecil hingga sampai sekarang ini. Yang telah mengajarkanku arti kehidupan, mandiri, dengan keringatmu aku bisa seperti ini, motivasiku hanya karenamu, dan karena doa-doamu lah aku berada di tempat sekarang ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah, selalu sehat dan diberikan umur yang berkah. Amiin.

10. Kepada adikku, Siti Sara dan Muhammad Rifki, yang selalu memberi motivasi semoga dipermudahkan segala kepentingannya, pendidikannya lancar, mengaji yang istiqamah, menjadi anak-anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan selalu mengutamakan keluarga, semoga diberikan ilmu yang berkah dan manfaat serta tercapai cita-citanya.
11. Kepada pengasuhku tercinta, Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta, khususnya KH. Ahmad Yubaidi dan Umi Arum Hidayati, yang selalu memberiku kasih sayang, nasihat, motivasi, dan ilmunya. Semoga beliau semua selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, Amin.
12. Kepada guruku ustad dan ustadzah Pondok Ulul albab, yang mana telah membantu dengan ridho dan ikhlas atas doa dan bimbingannya dalam mengaji dan mendukung menyelesaikan skripsiku, semoga kalian diberikan ilmu yang berkah dan manfaat serta umur panjang.amin
13. Keluarga besar santri Pondok Pesantren Ulul albab, semoga selalu dimudahkan dalam mencari ilmu dan diberikan ilmu yang berkah dan bermanfaat.
14. Teman-temanku tercinta di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013.

Semoga silaturahmi kita terus terjaga sepanjang masa dan selalu sukses, Amiin.

15. Kepada sahabatku Hotma Dani Dalemunthe yang mana telah banyak membantu perjalanan kuliah awal hingga akhir. Semoga segala cita-citamu tercapai dan sukses, Amiin.
16. Kepada adik sekaligus sahabatku Ratih Fatmadewi yang telah menyemangati, memotivasi dan menemani dalam suka maupun duka.
17. Seluruh orang-orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini dan terima kasih atas memotivasi, bimbingan, dan doanya.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya Rabb al-‘Alamin.*

Yogyakarta, 20 Januari 2018.

Peneliti

Rauzatul Akmal
NIM. 13530035

ABSTRAK

Makan dan kehidupan merupakan dua hal yang tak terpisahkan, di mana pun dan kapan pun makanan hampir selalu mendapat prioritas utama. Tuhan menciptakan makanan dan minuman untuk kebutuhan hidup manusia. Al-Qur'an sudah membuka jalan mengenai bahan makanan yang bisa di manfaatkan dan baik untuk kesehatan. Bahan-bahan makanan tersebut telah Tuhan sediakan dalam al-Qur'an untuk di jadikan pedoman hidup.

Tafsir ilmi (*scientific exegesis*) adalah corak penafsiran al-Qur'an yang menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an. Corak tafsir ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa al-Qur'an mengandung berbagai macam ilmu, ia tidak hanya memuat ilmu-ilmu agama atau hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan ritual, akan tetapi juga memuat ilmu-ilmu duniawi berupa ilmu pengetahuan yang dapat dibuktikan melalui penelitian ilmiah.

Tantawi Jauhari adalah salah seorang ulama tafsir kontemporer yang mendukung tafsir ilmi, adapun karya beliau adalah berjudul *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Hal yang menarik dari kitab ini ialah, beliau menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber rujukan agama, amal ibadah, dan hukum, akan tetapi juga menjadi sumber rujukan bagi sumber pengetahuan sains, berbeda dengan ulama-ulama lain yang lebih banyak menafsirkan ke bidang fiqh. Beliau ingin membuktikan bahwa al-Qur'an sebagai *hudan li al-nas* sangat selaras dengan ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini, makanan *halal*, *tayyib* dan *barakah* menjadi salah satu contoh topik yang menarik untuk menggambarkan hubungan antara al-Qur'an dan ilmu Sains. Bagaimana sains membantu memahami ayat al-Qur'an mengenai konsep makanan bergizi, juga membantu menggambarkan bahwa Tuhan dalam firmanNya yaitu al-Qur'an sangat memperhatikan manusia dalam segala hal termasuk makanan bergizi yang baik untuk dikonsumsi. Kemudian dari hasil kajian al-Qur'an dan tafsir dengan menggunakan pendekatan sains tersebut maka diharapkan dapat membawa informasi baru yang bermanfaat bagi kehidupan setiap manusia. Di sisi lain juga mengaitkan dengan keberkahan makanan, artinya makanan merupakan karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia.

Menurut kajian tafsir Tantawi Jauhari dapat disimpulkan bahwa makanan yang *halal*, *tayyib*, dan berkah adalah makanan yang mengandung banyak zat gizi, yaitu makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Selain itu juga cara mendapatkan serta pengolahannya harus secara wajar dan sesuai dengan petunjuk al-Quran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II BIOGRAFI TANTAWI JAUHARI DAN KARYANYA

A. Biografi Tantawi Jauhari	15
1. Tantawi dan Keluarga.....	15
2. Pendidikan dan Karir Intelektual	16
3. Lingkungan Sosial dan Politik.....	19
4. Karya-Karya Tantawi Jauhari	21
B. Kitab <i>al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm</i>	22

1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir <i>al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm</i>	22
2. Corak Penafsiran	27
3. Metode Penafsiran	29
4. Sistematika Penafsiran	36

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG MAKANAN

A. Makanan secara Umum.....	39
1. Pengertian Makanan	39
2. Kandungan Makanan	40
B. Istilah Makanan dalam al-Qur'an	45
a. <i>Maidah</i>	45
b. <i>Syaraba</i>	46
c. <i>Akl</i>	48
d. <i>Ṭa'am</i>	51
C. Dalam Benak Pesafsir	53
D. Unsur Makanan Sehat Secara Umum	58

BAB IV ANALISIS INTERPRETASI TANTAWI JAUHARI TERHADAP MAKANAN HALAL, ṬAYYIB, DAN BERKAH

A. Interpretasi Tantawi Jauhari	61
1. Halal	61
2. Ṭayyib	63
3. Berkah	69
B. Analisis Terhadap Penafsiran Tantawi Jauhari	73
1. Halal	73
2. Ṭayyib	74
3. Berkah	77

4. Analisis Relasi	78
C. Relevansi	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi SAW melalui jibril sebagai *hudan li al-nas* (petunjuk bagi umat manusia).¹ Secara harfiah al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna, artinya tidak ada bacaan dan panutan yang paling lengkap dan baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan umat manusia selain al-Qur'an. Sebagai kitab petunjuk, al-Qur'an memuat berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Hanya saja, dari berbagai persoalan yang terdapat dalam al-Qur'an memang tidak dijelaskan secara detail dan sistematis layaknya sebuah buku ilmiah yang dikuatkan dengan bukti dari hasil penelitian. Misalnya, tentang makanan yang bergizi, dalam al-Qur'an Allah hanya menyampaikan ayat tentang makanan yang baik dan haram atau *halalan tayyiban* saja lalu kemudian dari ayat tersebut manusia memanfaatkan akalnyanya dengan mempelajari dan menemukan bahwa makanan yang baik itu adalah makanan yang bergizi untuk asupan manusia. Karena makanan senantiasa terikat dengan manusia dan memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan dan mempertahankan hidup seseorang maka makanan *halalan tayyiban* dan *berkah* sangat penting untuk diteliti secara ilmiah, disamping itu juga terungkapnya sisi kemukjizatan al-Qur'an bahwa al-Qur'an dan ilmu-ilmu ilmiah itu sangat selaras dan dapat dibuktikan dengan penelitian-penelitian sains.

¹ Acep Hermawan, *'Ulumul Qur'an (Ilmu Untuk Memahami Wahyu)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 14.

Pemahaman yang diungkapkan secara lisan, tulisan dan perbuatan merupakan istilah dari tafsir, sedangkan jika apa yang ada dipikiran dan belum paham maka itu bukanlah istilah dari tafsir.² Untuk memahami kandungan al-Qur'an para pentafsir (*ahlu al-tafsir*) menafsirkan al-Qur'an melalui akal, renungan dan menggunakan berbagai metode serta menganalisis untuk memperoleh penjelasan atau makna dari suatu ayat tersebut sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat manusia. Al-Qur'an sesungguhnya ibarat lautan yang tak bertepi (*baḥr la saḥila lahu*), sejak diturunkannya hingga sekarang telah muncul berbagai produk penafsiran mulai yang bersifat sederhana hingga yang sangat rumit, banyak karya-karya tafsir yang ditulis oleh para ulama hingga berjilid-jilid.³

Tafsir ilmi (*scientific exegesis*) adalah corak penafsiran al-Qur'an yang menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an.⁴ Corak tafsir ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa al-Qur'an mengandung berbagai macam ilmu, ia tidak hanya memuat ilmu-ilmu agama atau hal-hal yang berkaitan dengan ritual, akan tetapi juga memuat ilmu-ilmu duniawi berupa ilmu pengetahuan yang dapat dibuktikan melalui penelitian ilmiah.

Penafsiran dengan menggunakan metodologi dan pendekatan sains (*tafsir ilmi*) baru berkembang pada periode modern yaitu periode di mana umat Islam harus berhadapan dengan kemajuan sains yang berkembang di Barat. Para

² M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan. Dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an)* (Tangerang: Lentera Hati, 2013) hlm. 9.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 23.

⁴ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an* (Yogyakarta: Adab Press, 2012) hlm. 136.

pembaharu Islam pada saat itu mencoba untuk mengejar ketertinggalan dunia Islam dengan mengadopsi Sains Barat sehingga menghasilkan tafsir ilmi yang sangat diminati sampai sekarang. Dengan adanya corak tafsir ini para mufasssir ingin menunjukkan bahwasanya al-Qur'an sangat selaras dengan ilmu pengetahuan, juga ingin membuktikan kebenaran isi kandungan al-Qur'an. salah satu tokoh mufasssir yang memahami al-Qur'an dengan perspektif sains adalah Tantawi Jauhari.

Tantawi Jauhari adalah seorang ulama tafsir kontemporer yang mendukung tafsir ilmi. Beliau berpendapat bahwa al-Qur'an mengandung lebih dari 750 ayat yang berhubungan dengan sains dan 150 ayat yang berkenaan dengan fikih, ia berkeyakinan bahwa al-Qur'an dijadikan petunjuk dan pendorong perkembangan ilmu pengetahuan, maka dari itu orang Islam dapat memperbaiki nasibnya.⁵

Penulis tertarik untuk mengkaji konsep makanan *halal*, *tayyib* dan *berkah* dalam al-Qur'an dari perspektif kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*. Hal ini dilandasi bahwa dalam kitab tafsir tersebut, Tantawi Jauhari menggunakan metode tahlili⁶ dalam menafsirkan dan juga dengan menggunakan pendekatan yang lebih menjurus pada pengetahuan sains. Beliau menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber rujukan agama, amal ibadah, dan hukum, akan tetapi juga menjadi sumber rujukan bagi sumber pengetahuan sains. Beliau ingin membuktikan bahwa al-Qur'an sebagai *hudan li al-nas* sangat selaras

⁵ Imam Musbikin, *Mutiara al-Qur'an (Khazanah Ilmu Tafsir dan al-Qur'an)* (Madiun: Jaya Star Nine, 2014), hlm. 49.

⁶ Tahlili adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan serta menerangkan makna-makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan keahlian para mufasssir.

dengan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat membawa manfaat untuk kehidupan manusia dan dapat dijadikan aplikasi dalam kehidupan masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul beberapa persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penafsiran Tantawi Jauhari dalam al-Qur'an terhadap makanan *halal*, *tayyib* dan *berkah*?
2. Apa relevansi penafsiran Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan tentang penafsiran Tantawi Jauhari dalam al-Qur'an terhadap makanan *halal*, *tayyib* dan *berkah*.
2. Menjelaskan relevansi Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan baru khazanah keilmuan Islam khususnya bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mengenai makanan *halal*, *tayyib* dan *berkah*.
2. Memperkaya khazanah karya ilmiah dan studi tafsir, terutama studi tafsir sains khususnya yang berbicara mengenai seputar ayat-ayat dan tafsir tentang makanan *halal* *tayyib* dan *berkah*.
3. Melalui penelitian ini diharapkan terungkap sisi kemukjizatan al-Qur'an.

4. Karena makanan senantiasa terikat dengan manusia maka penelitian ini sangat bermanfaat untuk khalayak umum, juga karena makanan memiliki peran penting dalam hal kesehatan dan mempertahankan hidup seseorang.
5. Guna mendapatkan pengetahuan yang kompherensif tentang isyarat-isyarat ilmiah dalam al-Qur'an, khususnya makanan yang *halal*, *tayyib* dan *berkah*.
6. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan konstribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam pada umumnya juga manfaat untuk manusia sebagai makhluk hidup.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penjelasan tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang sejenis dan bukanlah pemaparan tentang daftar pustaka yang akan digunakan. Dari judul penelitian yang diangkat oleh penulis, telah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mengenai konsep makanan dalam perspektif al-Qur'an maupun makanan secara umum. Namun pembahasan *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* mengenai makanan belum ditemukan kajian secara khusus. Akan tetapi, ada beberapa literatur yang membahas berkaitan dengan *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* dan makanan secara terpisah, diantaranya sebagai berikut.

Tulisan dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Faila Sufatun Nisak yang berjudul *Makanan Bermutu dalam al-Qur'an (Kajian Tematik)*, merupakan sebuah skripsi jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ini memfokuskan kajiannya pada tafsir tematik yang

bertema makanan dalam penelitiannya, ia menjelaskan penelitiannya secara terperinci dan sangat bagus, di dalamnya juga dipaparkan hasil-hasil analisa ilmiah para ahli gizi, hanya saja disini tidak menyinggung sedikit pun mengenai tafsiran ayat-ayat tema tersebut.⁷

Buku “*Makanan Sehat dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir bi al-Ilmi dengan Pendekatan Tematik)*” yang ditulis oleh Fairuzah Tsabit, dalam buku ini mengkaji secara spesifik dan tematik mengenai ayat-ayat seputar makanan sehat dalam al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tafsir yang bercorak tafsir ilmiah (*tafsir bi al-ilm*). Fairuzah juga berusaha mengkomparasikan corak tafsir para ulama dengan hasil penelitian dan fakta-fakta ilmiah, terutama kaitannya dengan ilmu gizi dan ilmu kesehatan.⁸

Buku “*Makanan dan Minuman dalam Islam*” yang ditulis oleh Haitsam al-Hilal, dalam buku ini membahas *nash-nash*, baik dari al-Qur’an maupun al-Hadis, juga mengutip pandangan Ulama lalu mengomparasikan dengan pandangan yang lain, terkadang juga menyebutkan hikmah-hikmah perintah dan larangan Allah dalam al-Qur’an, selain itu juga membahas mengenai adab-adab makan dan minum karena sesuatu yang dianggap masalah kecil oleh kebanyakan orang padahal sesungguhnya bisa menjadi perkara besar.⁹

⁷ Faila Sufatun Nisak, *Makanan Bermutu dalam al-Qur’an (Kajian Tematik)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

⁸ Fairuzah Tsabit, *Makanan Sehat Dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir bi al-Ilmi dengan Pendekatan Tematik)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013).

⁹ Haitsam al-Hilal, *Makanan dan Minuman dalam Islam* (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2009).

Buku “*Pola Makanan Rasulullah (Makanan Sehat Berkualitas Menurut al-Qur’an dan as-Sunnah)*” yang ditulis oleh Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, dalam buku ini menggambarkan berbagai makanan berkualitas dan baik yang dimuat al-Qur’an dan al-Hadis sekaligus dianjurkan supaya dikonsumsi oleh orang sehat maupun sakit. Selain itu dalam buku ini juga memberikan beberapa tips dan resep makanan yang bisa dimanfaatkan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, misalnya penyakit lambung yang disarankan mengonsumsi buah mentah setelah makan juga dengan meminum sedikit air sebelum atau ketika makan.¹⁰

Wawasan al-Qur’an Tentang Kebutuhan Pokok Manusia dan Soal-Soal Muamalah. Karya Muhammad Quraish Shihab, buku ini memaparkan tentang tafsir tematik atas berbagai persoalan umat. Salah satunya tentang makanan, beliau membahas makanan dalam al-Qur’an, perintah makan, apa yang halal dimakan, pesan-pesan al-Qur’an mengenai makanan, pengaruh makanan, dan mengapa binatang atau makanan tertentu diharamkan dalam al-Qur’an.¹¹ Meskipun beliau tidak menyinggung secara rinci namun sangat membantu penulis dalam penambahan rujukan bacaan.

Skripsi yang disusun oleh Isnawati yang berjudul “*al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur’ān al-Karīm (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur’an Tantawi Jauhari)*”. Dalam skripsi tersebut ia mengupas tuntas tentang metodologi yang digunakan

¹⁰ Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah (Makanan Sehat Berkualitas Menurut al-Qur’an dan as-Sunnah)*, (Jakarta: al-Mahira. 2006).

¹¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur’an Tentang Kebutuhan Pokok Manusia dan soal-soal muamalah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2013).

oleh Tantawi Jauhari dalam penafsirannya. Ia menuturkan banyak hal mengenai tafsir Tantawi Jauhari ini, termasuk beberapa ciri khas yang dimiliki.¹²

Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern Kontemporer. Karya Abdul Mustaqim, buku ini memaparkan berbagai mazhab tafsir secara umum sehingga pemetaan ke dalam tiga periode: klasik, pertengahan, dan modern. Meskipun demikian Abdul Mustaqim juga mengutip sedikit mengenai pemikiran Tantawi Jauhari, dalam buku tersebut beliau menyebut karya tafsir Tantawi Jauhari dengan judul *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*, beliau hanya menyinggung sekilas mengenai kitab tersebut secara umum, terlebih ia memang tidak membahas mengenai makanan secara khusus.¹³

Buku “*Visi dan Paradigma Tafsir al-Qur'an*” yang disusun oleh Abd al-Majid Abdussalam al-Muhtasib, telah membahas mengenai pemikiran Tantawi Jauhari meskipun ia hanya mengupas sekilas saja tanpa adanya penjelasan yang lebih jauh akan tetapi mengandung informasi penting mengenai Tantawi Jauhari dan kitabnya yang berjudul *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*.¹⁴

Halal Food In The Perspective Of al-Qur'an, Science and Health. Merupakan sebuah tulisan oleh Maftuhah dalam bentuk jurnal yang diterbitkan oleh Bimas Islam vol, 7. No.11 2014. Dalam tulisan jurnal tersebut memaparkan poin-poin

¹² Isnawati, *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tantawi Jauhari)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹³ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern Kontemporer*, (Yogyakarta: Adab Press, 2014).

¹⁴ Abdul Majid Abdussalam al-Muhtasib, *Visi dan Paradigma Tafsir al-Qur'an*, ter. Muhammad Mghfur Wachid (Bangil: al-'Izzah, 1997).

penting mengenai makanan yang sangat baik dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu secara al-Qur'an, pengetahuan sains, dan kesehatan. Bahkan memaparkan bagaimana pengaruh makanan dan minuman yang haram terhadap jiwa serta tips-tips keseharian misalnya, bagaimana mengatur pola makan yang seimbang dan teratur dan memperhatikan produk-produk makanan yang dibeli berlabel halal.¹⁵

Dari beberapa karya yang penulis temukan dan beberapa telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa kajian mengenai tema makanan mendapat perhatian lebih dari berbagai kalangan dengan perspektif yang berbeda. Di dalam karya tulis ini, penulis mencoba melengkapi kajian-kajian tersebut melalui kitab tafsir karangan Tantawi Jauhari yang berjudul *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* serta dilengkapi dengan beberapa karya tafsir lainnya.

E. Metodologi Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis mempunyai beberapa teknik yang digunakan dalam penyusunannya, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian berdasarkan pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Teks tersebut meliputi buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah lain yang sesuai dengan tema pembahasan tentang makanan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat kualitatif, yaitu berdasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis. Selain itu penelitian ini

¹⁵ Maftuhah, *Halal Food In The Perspective Of al-Qur'an, Science and Health*. Jurnal Bimas Islam vol, 7. No.11 2014.

menggunakan metode deskriptif-analitis, data-data yang telah terkumpul kemudian disusun, diteliti dan dipaparkan dalam struktur yang logis.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: *Pertama*, sumber primer yaitu kitab utama *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* karya Tantawi Jauhari. *Kedua*, sumber sekunder yaitu buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian tentang penafsiran Tantawi Jauhari terhadap ayat-ayat makanan, juga bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan sumber primer serta tema pembahasan dalam penelitian ini, baik dalam literatur buku sains, agama, ensiklopedia, kamus, dan sumber-sumber lain yang dianggap penting dan dibutuhkan.

3. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini berusaha untuk mengkaji tokoh dengan mengambil tema tertentu, yaitu tokoh Tantawi Jauhari dengan tema makanan *ḥalal*, *ṭayyib*, dan *berkah*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis (*descriptive-analytic*), yaitu metode pengumpulan sumber data beserta penjelasan data tersebut dan dilanjutkan dengan analisis terhadap objek yang ditemukan di data. Untuk tujuan tersebut tentunya perlu adanya langkah metodologis dalam mengumpulkan dan mengelola data agar tujuan dari penelitian ini tercapai secara optimal. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan ayat-ayat tentang makanan secara umum dalam al-Qur'an dan mengidentifikasikan serta mengelompokkan sesuai kategori masing-masing. Kemudian memilih beberapa ayat tertentu yang bisa dijadikan bahan utama

dalam penelitian ini. Adapun kata kunci dari pencarian tersebut yaitu: *ḥalal*, *ṭayyib*, haram, makan, makanan, makanan berkah, jenis makanan (*example*: buah, daging, dll).

- b. Mengumpulkan hasil penafsiran Tantawi Jauhari mengenai ayat tentang makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* yang terdapat dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* dan menyusunnya menjadi struktur yang lebih sistematis, sehingga mampu menemukan konsep yang utuh mengenai makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* perspektif Tantawi Jauhari.
- c. Mendeskripsikan penafsiran Tantawi Jauhari mengenai ayat-ayat makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* secara obyektif dalam struktur yang logis sehingga ditemukan interpretasi dari Tantawi Jauhari atas makanan *ḥalal*, *ṭayyib* (halal dan baik) serta keberkahan.
- d. Setelah melakukan poin-poin di atas maka selanjutnya akan menemukan dan mendiskusikan relevansi Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian.
- e. Menganalisis hasil penafsiran Tantawi Jauhari dengan menggunakan pendekatan ilmiah apakah serasi atau tidak antara keduanya.
- f. Menguraikan relevansi penafsiran Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian dengan menggambarkan berbagai contoh yang terdapat disekitar penulis.

4. Analisis Data

Dalam analisi data, penelitian ini mengkaji penafsiran Tantawi Jauhari terhadap ayat-ayat makanan bergizi yang *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* dalam kitab tafsirnya *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis* dan pendekatan sains (*scientific*). Adapun langkah-langkah

yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut: *Pertama*, menyampaikan biografi Tantawi Jauhari dan karyanya *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*, mengumpulkan ayat-ayat tentang makanan secara umum dalam al-Qur'an dan mengidentifikasikan serta mengelompokkan sesuai kategori masing-masing. Kemudian memilih beberapa ayat tertentu yang bisa dijadikan bahan utama dalam penelitian ini. Adapun kata kunci dari pencarian tersebut yaitu: *halal*, *ṭayyib*, *haram*, makan, makanan, jenis makanan (*example*: buah, daging, dll). *Kedua*, Mengumpulkan hasil penafsiran Tantawi Jauhari mengenai ayat tentang makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* yang terdapat dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* dan menyusunnya menjadi struktur yang lebih sistematis, sehingga mampu menemukan konsep yang utuh mengenai makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* perspektif Tantawi Jauhari. *Ketiga*, Mendeskripsikan penafsiran Tantawi Jauhari mengenai ayat-ayat makanan *ḥalal*, *ṭayyib* dan *berkah* secara obyektif dalam struktur yang logis sehingga ditemukan interpretasi dari Tantawi Jauhari atas makanan *ḥalalan ṭayyiban* (halal dan baik) serta makanan *berkah* (berkah). *Keempat*, Setelah melakukan poin-poin di atas maka selanjutnya akan menemukan dan mendiskripsikan relevansi Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan akan dipaparkan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam penelitian, tujuannya yaitu untuk memberi gambaran yang sistematis dari penelitian. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum tentang persoalan yang akan diteliti. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang untuk memberikan penjelasan secara akademis mengapa penelitian ini penting dilakukan dan apa yang melatar belakangi penelitian ini, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan urgensi penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan dengan tinjauan pustaka untuk mengetahui letak kebaruan penelitian ini. Metode yang akan dilakukan dalam penelitian juga disebutkan untuk mengetahui cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tersebut. Kemudian yang terakhir juga disebutkan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua merupakan pembahasan tentang biografi Tantawi Jauhari dan kitabnya yang berjudul *al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*. Bab ini menggambarkan sketsa historis dan biografis yang mendeskripsikan latar belakang pemikiran Tantawi Jauhari, seperti kondisi keluarga, pendidikan yang ditempuh, lingkungan sosial-politik, karir sosial-politik dan karya-karyanya. Selain itu juga menyinggung tentang metode kitabnya, corak penafsirannya, latar belakang penulisan kitab, sistematika, pandangan ulama dan lain sebagainya.

Bab ketiga yaitu mengulas tentang tinjauan umum mengenai makanan, kandungan makanan yang berkenaan dengan ilmiah dan istilah makanan dalam al-Qur'an dengan jumlah ayat masing-masing, kemudian menyinggung juga mengenai manfaatnya bagi kehidupan manusia, baik secara gizi maupun

kesehatan. Bab ini disusun dengan sistematika dalam diskursus sains meliputi penjelasan pengetahuan umum tentang makanan bergizi baik pengertian, sifat, substansi, peranan atau fungsi, karakteristik, dan pendapat para ilmuwan.

Bab keempat merupakan inti pembahasan yang terbagi menjadi beberapa sub bab. *Pertama*, berisi penafsiran mengenai makanan *ḥalal ṭayyib* dan *berkah* dalam al-Qur'an perspektif Tantawi Jauhari. *Kedua*, mendeskripsikan penafsiran Tantawi Jauhari atas ayat-ayat makanan *halal ṭayyib* (halal dan baik) dan *berkah*. *Ketiga*, menganalisis ayat-ayat penafsiran Tantawi Jauhari mengenai *ḥalal, ṭayyib*, dan *berkah*. Mendeskripsikan relevansi Tantawi Jauhari mengenai makanan yang kekinian, contohnya tentang cara memasak makanan yang menggunakan metode dulu dan sekarang yang merupakan era serba berkemajuan.

Bab kelima adalah penutup, pada bab ini akan memaparkan kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Bab ini juga memuat saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Dari semua penjelasan yang ada, bisa disimpulkan bahwa makanan yang *halal*, *ṭayyib*, dan berkah menurut Tantawi adalah makanan yang mengandung banyak zat gizi. Empat sehat lima sempurna paling tidak. Makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Dan tentu bukanlah makanan yang basi. Selain itu juga cara mendapatkan serta pengolahannya harus secara wajar dan sesuai dengan petunjuk al-Quran.

Makanan hasil pencurian jelas tidak masuk kategori makanan *halal*, *ṭayyib*, dan berkah. Pasalnya, pada level berkah, ia gagal. Karena bentuk fisik makanannya *halal* dan *ṭayyib*, tapi cara mendapatkannya adalah mencuri, maka tetap saja ia tidak termasuk. Hal senada bisa terjadi pada makanan yang cara pengelolannya dipaksakan, seperti mie susu dan lain sebagainya, meskipun itu *halal*, tapi tidak *ṭayyib*. Untuk lebih sistematis, bisa diamati pada beberapa poin di bawah:

1. Makanan *halal* menurut Tantawi adalah makanan yang mengandung protein, lemak, dan yang tidak dilarang oleh Tuhan pada QS. Al-Hajj: 30.
2. Makanan *ṭayyib* adalah yang mengandung vitamin dan mineral. Ini terlihat dari bagaimana Tantawi memahami kata *manna wa salwa*

sebagai buah-buahan yang mengandung zat yang dibutuhkan tubuh.

3. Adapun makanan berkah yaitu yang dikelola serta didapatkan secara efektif, sebagaimana melingkupi dua tipe makanan sebelumnya yaitu cara mendapatkan dan cara pengolahannya.
4. Mengenai relevansi, tafsiran Tantawi bisa dipakai untuk merespons beberapa perkembangan makanan hari ini di Indonesia. Salah satunya mie susu dan ayam sintetis. Bagaimanapun, dilihat dari sudut pandang interpretasi Tantawi, mereka termasuk makanan yang terlalu dipaksakan baik secara proses atau pun hasil, sehingga perkara ini jelas tidak cocok untuk menyebutnya *tayyib*.

B. Saran-Saran

Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian disebabkan keterbatasan pada penulis sendiri. Salah satunya mengenai antara sains makanan dengan tafsiran. Penulis mendapati banyak sekali kekurangan berkenaan dengan teori umum tentang makanan sehat. Oleh karena itu perlu kiranya saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan yang lebih maju. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berkembangnya khazanah pemikiran dunia Islam khususnya bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 2002.
- Ali, Atabik. *Kamus Ingris-Indonesia-Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika. 2003.
- Almatsier, Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Dahlan, Abdul Azizi. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. 1997.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 1998.
- Fachruddin. *Ensiklopedi al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1992.
- Hasan, Maimunah. *al-Qur'an dan Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Madani Pustaka. 2001.
- Hermawan, Acep. *'Ulumul Qur'an (Ilmu Untuk Memahami Wahyu)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Hilal , Haitsam. *Makanan dan Minuman dalam Islam*. Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar. 2009.
- Ibn Manzhur, Jamaluddin. *Lisan al-Arab*. Juz X. Bairut: Dar al-Fikr. 1992.
- Isnawati, *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tantawi Jauhari)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Jauhari , Tantawi. *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Mesir: Mustafa al-Bab al-Halabi. 1350.
- *al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern*. ter. Muhammadiyah Ja'far. Surabaya: al- Ikhlas. 1984.
- K. Hitti, Philip. *History of The Arab*. ter. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2010.
- Kholidi , Shalah Abdul Fatah. *Pengantar Memahami Tafsir fi Zilal al-Qur'an*, terj. Saefuddun Abu Sayyid. Surakarta: Era Intermedia. 2001.
- Maftuhah, *Halal Food In The Perspective Of al-Qur'an, Science and Health*. Jurnal Bimas Islam vol, 7. No.11 2014.

- Marsetyo dan G. Kartasapoetra. *Ilmu Gizi (Koreksi Gizi, Kesehatan dan Produktif Kerja)*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Muhtasib, Abdul Majid Abdussalam. *Visi dan Paradigma Tafsir al-Qur'an, ter. Muhammad Maghfur Wachid*. Bangil: al-'Izzah. 1997.
- Mujieb, M. Abdul dkk. *Kamus Istilah Fikih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus. 1994.
- Musbikin, Imam. *Mutiara al-Qur'an (Khazanah Ilmu Tafsir dan al-Qur'an)*. Madiun: Jaya Star Nine. 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press 2012.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2014.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta: CV anda Utama. 1993.
- Nasution, Harun. *Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1985.
- Nisak, Faila Sufatun. *Makanan Bermutu dalam al-Qur'an (Kajian Tematik)*. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Qardhawi, Yusuf. *al-Halal wa al-Haram fi Islam*. Cairo: Maktabah Wahbah. 1997.
- Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa. 2013.
- Razi, Fachruddin. *Mafatihul Garib*. Bairut: Dar al-Fikr. 1981.
- *Tafsir al-Fakh al-Razi (Mafatih al-Ghaib)*. Beirut: Dar al-Fikr. 1994.
- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. *Pola Makan Rasulullah (Makanan Sehat Berkualitas Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah)*. Jakarta: al-Mahira. 2006.
- Sediaoetama, A. Djaelani. *Ilmu Gizi Menurut Pandangan Islam*. Jakarta: Dian Rakyat. 1990.
- Shadily, Hasan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. 1983.

- Shamad, Muhammad Kamil Abdu. *Mukjizat Ilmiah al-Qur'an*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedi al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan. Dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an)*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2000.
- *Wawasan al-Qur'an Tentang Kebutuhan Pokok Manusia dan soal-soal muamalah*. Bandung: Mizan Pustaka. 2013.
- Sorhardi, Soenarso. *Memelihara Kesehatan Jasmani Melalui Makanan*. (Bandung: Penerbit ITB. 2004.
- Ṭabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir At-T{abari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Thayyarah, Nadiya. *Buku Pintar Sains Dalam al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman-Nya*. Jakarta: Zaman. 2013.
- Tsabit, Fairuzah. *Makanan Sehat Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir bi al-Ilm dengan Pendekatan Tematik)*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013.
- Uddin, Zaheer. *Handbook of Halaal dan Haram Product*. New Work: CAMRI Publishing. 2000.
- Wirakusumah, Emma Pandi. *Sehat Cara al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Penerbit Hikmah. 2010.

CURICULUM VITAE

Nama : Rauzatul Akmal
NIM : 13530035
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tempat tanggal lahir : Lueng Peut, 18 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Lueng Peut, KEC. Madat, KAB. Aceh Timur
Alamat Sekarang : Jl. Balerijo UH II/531 A Yogyakarta
HP : 082322179452
Orang Tua/Wali : Ayah- Sulaiman
Ibu- Zuryati
Anak Ke- : 1 dari 3 saudara
Status : Belum Nikah
Facebook : Rauzatul Akmal
Email : Rauzatulakmal878@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

MIN I, Madat, KAB. Aceh Timur 2001-2007
Mts.S Ulumul Qur'an Langsa, Aceh 2007-2010
MAS Ulumul Qur'an Langsa, Aceh 2010-2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013- 2017

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

PP. Ulul albab Yogyakarta, 2015-2017

PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara KOMNAD UIN Sunan Klijaga

Bendahara Pondok Pesantren Ulul Albab

Ketua Keamanan OSIS Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ)

PENGALAMAN KERJA

Staf Mengajar TPA di SD Muhamadiyah Karangbendo Yogyakarta

Staf Mengajar SDN Balerijo

Stas Mengajar SD Nahdlatul Ulama Sleman-Yogyakarta

Karyawan Mama Mart